

KARAKTERISTIK PASIEN KANKER KOLOREKTAL

Shaneisha Ophelya^{1*}, Indri Windarti², Chicy Widya Morfi³, Susianti⁴

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Gedong Meneng, Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung 35145, Indonesia

²Bagian Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Gedong Meneng, Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung 35145, Indonesia

³Bagian Paru, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Gedong Meneng, Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung 35145, Indonesia

⁴Bagian Histologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Gedong Meneng, Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung 35145, Indonesia

*shaneisha510@gmail.com

ABSTRAK

Kanker kolorektal adalah pertumbuhan sel – sel abnormal yang tidak terkendali pada kolon atau rektum. Kanker kolorektal merupakan kanker dengan tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi di Indonesia. Distribusi kasus dan karakteristik klinisnya dapat berbeda antar wilayah. Identifikasi karakteristik pasien sangat penting untuk memahami pola kejadian kanker kolorektal, mendukung strategi dalam deteksi dini, serta mengoptimalkan pencegahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan karakteristik pasien kanker kolorektal. Studi ini menggunakan desain deskriptif potong lintang. Data diambil dari rekam medis pasien yang terdiagnosis kanker kolorektal pada tahun 2024 RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 150 orang. Sebagian besar pasien berada pada kelompok usia > 50 tahun sebanyak 106 (70,7%), dengan didominasi oleh pasien laki – laki sebanyak 75 (50,3%). Lokasi tumor ditemukan sebagian besar pada rektum sebanyak 93 (62%) dan mayoritas pasien mengalami stadium II sebanyak 66 (44%). Karakteristik pasien kanker kolorektal di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek menunjukkan pola yang konsisten dengan literatur sebelumnya, yaitu didominasi oleh usia lanjut, laki – laki, dan sebagian besar berlokasi pada rektum.

Kata kunci: jenis kelamin; kanker kolorektal; lokasi tumor; stadium; usia

CHARACTERISTICS OF COLORECTAL CANCER PATIENTS

ABSTRACT

Colorectal cancer is the uncontrolled growth of abnormal cells in the colon or rectum. Colorectal cancer is a cancer with high morbidity and mortality rates in Indonesia. The distribution of cases and its clinical characteristics can vary between regions. Identifying patient characteristics is crucial for understanding colorectal cancer incidence patterns, supporting early detection strategies, and optimizing prevention. The purpose of this study was to describe the characteristics of colorectal cancer patients. This study used a cross-sectional descriptive design. Data were taken from the medical records of patients diagnosed with colorectal cancer in 2024 at Dr. H. Abdul Moeloek Regional General Hospital. The sampling technique used total sampling with attention to inclusion and exclusion criteria of 150 people. Most of the patients were in the age group > 50 years (106 (70.7%), with a predominance of male patients (75 (50.3%). The location of the tumor was found mostly in the rectum (93 (62%), and the majority of patients experienced stage II (66 (44%). Characteristics of colorectal cancer patients at Dr. H. Abdul Moeloek Regional General Hospital. H. Abdul Moeloek showed a pattern consistent with previous literature, namely dominated by elderly, male, and mostly located in the rectum.

Keywords: age; colorectal cancer; gender; staging; tumor location

PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyakit yang ditandai dengan pembelahan dan kelangsungan hidup sel – sel abnormal yang tidak terkendali. Kanker kolorektal adalah kondisi ketika terjadi pertumbuhan sel abnormal pada kolon atau rektum. Kanker kolorektal berawal dari pertumbuhan polip, yaitu sel yang tidak bersifat kanker, yang muncul pada lapisan dalam kolon atau rektum dan akan berkembang secara perlahan selama 10 hingga 20 tahun (American Cancer Society, 2017).

Menurut data GLOBOCAN (Global Burden of Cancer) tahun 2022, kanker kolorektal menempati urutan tertinggi ketiga dengan jumlah kasus terbanyak setelah kanker paru dan kanker payudara, yaitu dengan jumlah kasus mencapai 1.926.425. Selain itu, kanker kolorektal menempati urutan kedua tertinggi sebagai penyebab kematian dengan jumlah 904.019 kematian. Sementara itu, di Indonesia kanker kolorektal menempati urutan keempat dengan jumlah kasus terbanyak setelah kanker payudara, paru, dan serviks, yaitu dengan jumlah kasus 35.676 dan menempati urutan kelima sebagai penyebab kematian tertinggi dengan jumlah 19.255 kematian (Ferlay & Ervik, 2022). Terdapat dua faktor risiko kanker kolorektal, yaitu yang dapat dimodifikasi dan tidak dapat dimodifikasi. Faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi meliputi etnis, jenis kelamin, usia, mutasi herediter dan penyakit radang usus. Sementara itu, faktor yang dapat dimodifikasi berupa obesitas, diet, merokok, alkohol, gaya hidup sedenter, dan diabetes (Ionescu et al., 2023).

Di Indonesia, khususnya di Provinsi Lampung pendataan mengenai karakteristik kanker kolorektal masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk menggambarkan karakteristik pasien kanker kolorektal di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung tahun 2024. Penelitian ini dilakukan mengingat tingginya angka kejadian dan kematian akibat kanker kolorektal, sehingga data lokal diperlukan dalam upaya deteksi dini dan strategi pencegahan yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan karakteristik pasien kanker kolorektal.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif potong lintang. Pengambilan data dari rekam medis penderita kanker kolorektal di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung tahun 2024. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling. Dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 150 pasien. Data dikumpulkan dengan menyalin data dari rekam medis kemudian dianalisis menggunakan persentase dari masing-masing kategori variabel. Penelitian ini telah menerima sertifikat etik dari komite etika dari RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung dengan nomor: 000.9.2/VII.01/X/2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Pasien Kanker kolorektal berdasarkan kelompok usia

Kelompok Usia	f	%
≤50	44	29,3
>50	106	70,7

Dari tabel 1 di atas pasien yang menderita kanker kolorektal sebagian besar berusia > 50 tahun sebanyak 106 orang (70,7%) dan pasien berusia ≤ 50 tahun sebanyak 44 orang (29,3%).

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Pasien Kanker kolorektal berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	f	%
Laki – laki	75	50,3
Perempuan	74	49,7

Dari tabel 2 di atas pasien yang menderita kanker kolorektal sebagian besar adalah laki – laki sebanyak 75 orang (50,3%) dan pasien perempuan sebanyak 74 (49.7%).

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Pasien Kanker kolorektal berdasarkan Stadium

Stadium	f	%
Stadium I	29	19.3
Stadium II	66	44
Stadium III	35	23.3
Stadium IV	20	13.3

Dari tabel 3 pasien yang menderita kanker kolorektal sebagian besar pada kelompok stadium II sebanyak 66 orang (44%) dan stadium III sebanyak 35 orang (23.3%).

Tabel 4.
Distribusi Frekuensi Pasien Kanker kolorektal berdasarkan Lokasi Tumor

Lokasi	f	%
Kolon sekum	4	2.7
Kolon asenden	7	4.7
Kolon transversal	3	2
Kolon desenden	2	1.3
Kolon sigmoid	15	10
Rektum	93	62
Tidak terspesifikasi	26	17.3

Dari tabel 4 pasien yang menderita kanker kolorektal sebagian besar memiliki lokasi tumor di rektum sebanyak 93 orang (62%), tidak terspesifikasi sebanyak 26 orang (17.3%), dan di kolon sigmoid sebanyak 15 orang (10%).

Dari hasil penelitian, pasien yang menderita kanker kolorektal sebagian besar berusia > 50 tahun sebanyak 106 pasien (70,7%). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Agung *et al.* (2021) dimana sebagian besar adalah pasien berusia > 50 tahun (73%) (Agung *et al.*, 2021). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Decroli & Manjas (2025) dimana pasien kanker kolorektal sebagian besar berusia 51 – 60 (30,9%) dan usia 61 – 70 (33,1%) (Decroli & Manjas, 2025). Mikrolingkungan kolon yang menua memicu terjadinya inflamasi kronik. Inflamasi ini secara langsung mendorong terjadinya kanker kolorektal dengan menginduksi kerusakan DNA, merangsang proliferasi, menghambat apoptosis, memfasilitasi angiogenesis, dan meningkatkan ekspresi onkogen. Beberapa bakteri usus juga dapat memetabolise komponen makanan menjadi senyawa karsinogenik, sehingga meningkatkan risiko mutasi sel epitel kolon. Secara keseluruhan, mikrolingkungan kolon yang menua merupakan hasil interaksi kompleks antara inflamasi kronis, disbiosis atau ketidakseimbangan mikrobioma usus, perubahan struktur matriks ekstraseluler (ECM), dan disregulasi sistem imun. Faktor – faktor ini menciptakan lingkungan yang mendukung untuk terjadinya proses inisiasi, progresi, dan metastasis kanker kolorektal (Yin *et al.*, 2025).

Dari hasil penelitian, pasien yang menderita kanker kolorektal sebagian besar adalah laki – laki sebanyak 75 pasien (50,3 %). Hal ini sejalan dengan penelitian Ayu *et al.* (2023) dimana pasien kanker kolorektal sebagian besar berjenis kelamin laki – laki sebanyak 24 pasien (61,5%) (Ayu *et al.*, 2023). Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Rahayu *et al.* (2023) dimana sebagian besar pasien berjenis kelamin laki – laki sebanyak 18 pasien (60%) (Rahayu *et al.*, 2023). Hormon steroid seks, yaitu estrogen dan testosteron, diyakini memiliki peran penting dalam perbedaan risiko kanker kolorektal. Berbagai penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa hormon estrogen memiliki efek protektif terhadap kanker kolorektal pada kedua jenis kelamin. Secara mekanistik, estrogen dapat meningkatkan imunitas

antitumor dengan cara mendorong komposisi mikrobiota usus yang lebih menguntungkan. Sementara itu, kadar testosteron yang tinggi dikaitkan dengan peningkatan risiko kanker kolorektal. Hormon testosteron dapat memicu respon inflamasi di lingkungan usus, menurunkan keragaman mikrobiota, dan meningkatkan kadar bakteri oportunistik yang memperburuk kondisi pro-karsinogenik (Wu *et al.*, 2024).

Dari hasil penelitian, pasien yang menderita kanker kolorektal sebagian besar merupakan pasien kelompok stadium II sebanyak 66 pasien (44%) dan stadium III sebanyak 35 pasien (23.3%). Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Ruslim *et al.* (2023) dimana sebagian besar pasien kanker kolorektal memiliki status tumor T3 sebanyak 28 pasien (54,9%) dan status nodus 0 sebanyak 15 pasien (29,4%) dan status metastase x sebanyak 44 pasien (86,3%), sehingga sebagian besar pasien berada pada stadium II (Ruslim *et al.*, 2023). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh gejala awal kanker kolorektal yang tidak terlihat. Pasien biasanya akan datang apabila gejala seperti perdarahan sudah terjadi. Lambatnya deteksi dini disebabkan karena rendahnya kesadaran pasien untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin dan kurangnya pengetahuan pasien, sehingga mengakibatkan terlambatnya pasien untuk terdiagnosis (Astuti *et al.*, 2019).

Dari hasil penelitian, pasien yang menderita kanker kolorektal sebagian besar berada pada rektum sebanyak 93 pasien (62%). Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Kuntum *et al.* (2025) dimana sebagian besar pasien memiliki lokasi tumor pada rektum sebanyak 44,89% (Kuntum *et al.*, 2025). Aktivitas fisik yang rendah dan indeks massa tubuh (IMT) yang lebih besar berhubungan dengan peningkatan risiko kanker kolon distal atau proksimal, sedangkan merokok dikaitkan dengan peningkatan risiko kanker kolon proksimal dan kanker rektum. Tingginya kejadian kanker kolorektal yang berlokasi pada rektum diduga berkaitan dengan pola makan tinggi karbohidrat olahan dan rendah serat, sehingga menyebabkan penyimpanan feses pada rektum menjadi lebih lama. Makanan dengan zat karsinogenik akan kontak dengan mukosa rektum lebih lama, yang akhirnya terjadi proses karsinogenesis (Murphy *et al.*, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik pasien kanker kolorektal di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung tahun 2024 maka dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar pasien berusia > 50 tahun sebanyak 106 pasien (70,7%). Diketahui sebagian besar pasien berjenis kelamin laki – laki sebanyak 75 pasien (50,3%). Diketahui sebagian besar pasien kanker kolorektal berada pada stadium II sebanyak 66 pasien (44%). Diketahui sebagian besar pasien memiliki lokasi tumor pada rektum sebanyak 93 pasien (62%).

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A., Satya, N., Nyoman, N., Dewi, A., Wayan, I., Sumadi, I. W. J., & Udayana, U. (2021). Karakteristik Pasien Kanker Kolorektal di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Tahun 2017. *Jurnal Medika Udayana*, 10(3), 53–7.
- American Cancer Society. (2017). *Colorectal Cancer Facts & Figures 2017 - 2019*. Atlanta: American Cancer Society.
- Astuti, N. S. A., Rafli, R., & Zeffira, L. (2019). Profil dan Kesintasan Penderita Kanker Kolorektal di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Health & Medical Journal*, 1(1), 45–9. <https://doi.org/10.33854/heme.v1i1.218>
- Ayu, G., Widya, E., Siswandi, A., & Wulandari, M. (2023). Karakteristik Pasien Kanker Kolorektal Stadium I-IV di Rumah Sakit Umum Daerah DR. H. Abdul Moeloek. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(7), 2360–74.

- Decroli, G. D., & Manjas, A. (2025). Profil Pasien Kanker Colorektal di Rumah Sakit Achmad Moechtar Bukittinggi Tahun 2021-2023. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 10(11), 9100–6.
- Ferlay, & Ervik. (2022). Cancer statistics for the year 2020: An overview. *International Journal of Cancer*, 149(4), 778–89. <https://doi.org/10.1002/ijc.33588>
- Ionescu, V. A., Gheorghe, G., Bacalbasa, N., Chiotoroiu, A. L., & Diaconu, C. (2023). Colorectal Cancer: From Risk Factors to Oncogenesis. *Medicina*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/medicina59091646>
- Kuntum, A., Henny, M., Avit, S., Noza, H., & Nurhayati. (2025). Analisis Karakteristik Klinikopatologi Kanker Kolorektal di Laboratorium Patologi Anatomi RSUP Dr. M. Djamil Tahun 2020-2022. *Jurnal Penelitian Sains*, 27(1), 1–7.
- Murphy, N., Ward, H. A., Jenab, M., Rothwell, J. A., Carbonnel, F., Kvaskoff, M., Kaaks, R., Kühn, T., Boeing, H., Aleksandrova, K., Weiderpass, E., Skeie, G., Borch, K. B., Tjønneland, A., Kyrø, C., Overvad, K., Dahm, C. C., Jakszyn, P., Sánchez, M., ... Gunter, M. J. (2019). Heterogeneity of Colorectal Cancer Risk Factors by Anatomical Subsite in 10 European Countries: A Multinational Cohort Study. *Clinical Gastroenterology and Hepatology*, 17(7), 1323–31. <https://doi.org/10.1016/j.cgh.2018.07.030>
- Rahayu, M. S., Sayuti, M., & Raihan, M. (2023). Hubungan Antara Faktor Usia dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Kanker Kolorektal di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Pada Tahun 2020 The. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 6(1), 78–87.
- Ruslim, W. H., Destra, E., & Satyanegara, W. G. (2023). Gambaran Diferensiasi dan Stadium Karsinoma Kolorektal. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(3), 237–46.
- Wu, Z., Huang, Y., Zhang, R., Zheng, C., You, F., & Wang, M. (2024). Sex Differences in Colorectal Cancer: with a Focus on Sex Hormone – Gut Microbiome Axis. *Cell Communication and Signaling*, 22(167), 1–19. <https://doi.org/10.1186/s12964-024-01549-2>
- Yin, Q., Qin, F., Gan, F., Zhao, G., Chen, R., Wen, Y., Hua, X., Zeng, F., Zhang, Y., Xiao, Y., Xie, W., & Tao, Y. (2025). Colonic Aging and Colorectal Cancer: An Unignorable Interplay and Its Translational Implications. *Biology*, 1–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/biology14070805>

